

**ANALISIS TEKNIK DAN KEAKURATAN TERJEMAHAN
LISAN KONSEKUTIF BAHASA INDONESIA KE DALAM
BAHASA JEPANG PADA PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Disusun Oleh:

Eunike Felicia

1211619024

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Jakarta

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Eunike Felicia
No. Registrasi : 1211619024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Teknik dan Keakuratan Terjemahan Lisan Konsektif Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang pada Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

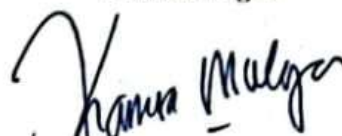
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Eky Kusuma Hapsari, M.Hum
NIP. 198205072005012002

Pembimbing II



Dr. Komara Mulya, S.S., M.Ed.
NIP. 197306162009121001

Pengujian I



Dr. Poppy Rahayu, M.Pd.
NIP. 197103052005012001

Pengujian II



Muhammad Ali Hamdi, M.Pd.
NIP. 199006212022031003

Ketua Pengujian



Dr. Poppy Rahayu, M.Pd.
NIP. 197103052005012001

Jakarta, 19 Juli 2024



Dr. Lilianna Mufastuti, M.Pd.
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Eunike Felicia
No. Registrasi : 1211619024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Analisis Teknik dan Keakuratan Terjemahan Lisan
Konsekutif Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa
Jepang pada Pidato Kenegaraan Presiden Republik
Indonesia**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Juli 2024



Eunike Felicia

NIM. 1211619024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221 Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eunike Felicia
NIM : 1211619024
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : eunike.flc@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul:

**Analisis Teknik dan Keakuratan Terjemahan Lisan Konsektif Bahasa
Indonesia ke dalam Bahasa Jepang pada Pidato Kenegaraan Presiden
Republik Indonesia**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Juli 2024

Eunike Felicia

ABSTRAK

Eunike Felicia. 2024. Analisis Teknik dan Keakuratan Terjemahan Lisan Konsektif Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang pada Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami teknik penerjemahan lisan konsektif yang digunakan dan keakuratan terjemahan lisan dalam penerjemahan lisan pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia yang diterjemahkan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa triangulasi, teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik penerjemahan lisan yang dikemukakan oleh Jones (2002) untuk menganalisis teknik yang digunakan dan menggunakan parameter penilaian keakuratan penerjemahan lisan yang dikemukakan oleh Saehu (2018) dan Nababan dkk. (2012) untuk menilai keakuratan terjemahan lisan. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa teknik yang paling banyak digunakan adalah teknik penghilangan (72%), teknik reformulasi (66%), dan penyederhanaan (13%). Teknik yang paling sedikit digunakan adalah teknik salami (3%), efisiensi dalam reformulasi (3%), generalisasi (3%), meringkas dan merekapitulasi (3%), dan penjelasan (3%). Penerjemah paling banyak menghasilkan terjemahan yang kurang akurat (59,38%), hasil terjemahan yang akurat (31,25%), dan hasil terjemahan yang tidak akurat (9,38%). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, juga ditemukan bahwa teori mengenai teknik penerjemahan lisan yang dikemukakan oleh Jones tidak dapat mengakomodir seluruh tuturan pada penerjemahan lisan konsektif karena tidak ditemukan data yang menggunakan teknik antisipasi dan terdapat proses penerjemahan lisan yang sama sekali tidak menggunakan teknik penerjemahan lisan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Jones (2002). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teori mengenai teknik penerjemahan lisan yang dikemukakan oleh Jones kurang sesuai digunakan dalam penerjemahan lisan berjenis konsektif.

Kata Kunci: Teknik Penerjemahan Lisan, Keakuratan Terjemahan Lisan, Terjemahan Lisan Konsektif, Pidato Kenegaraan

ABSTRACT

Eunike Felicia. 2024. *Analysis of Techniques and Accuracy of Consecutive Interpreting from Indonesian into Japanese in the State Address of the President of the Republic of Indonesia.* Thesis. Japanese Language Education Study Program. Faculty of Language and Arts. University of Jakarta.

This research aims to determine the consecutive interpreting techniques used and the accuracy of interpreting produced in the oral translation of the state speech of the President of the Republic of Indonesia which was translated from Indonesian into Japanese. This research uses descriptive qualitative method with data collection techniques such as triangulation, non-participatory technique, note-taking technique, and interview. This research uses interpreting techniques proposed by Jones (2002) to analyze the techniques used and uses parameters for assessing the accuracy of interpreting proposed by Saehu (2018) and Nababan et al. (2012) to assess the quality of the interpreting. Based on the results of the analysis, it was found that the most used techniques were omission (72%), reformulation (66%), and simplification (13%). The least used techniques are salami (3%), efficiency in reformulation (3%), generalization (3%), summarizing and recapitulating (3%), and explanation (3%). Interpreters produced the most inaccurate translations (59.38%), accurate translations (31.25%), and inaccurate translations (9.38%). Based on the analysis, it is also found that the theory of interpreting techniques proposed by Jones cannot accommodate all utterances in consecutive interpreting because there are no data that use anticipation techniques and there are interpreting processes that do not use interpreting techniques at all based on the theory proposed by Jones. Thus, it can be concluded that the theory of interpreting techniques proposed by Jones is not suitable for consecutive interpreting.

Keywords: Interpreting Techniques, Accuracy of Interpreting, Consecutive Interpreting, State Adress

インドネシア共和国大統領の国家の演説におけるインドネシア語から日本語への逐次通訳のテクニックと精度の分析

ジャカルタ国立大学
Eunike Felicia
eunike.flc@gmail.com

概要

A. 背景

コミュニケーションは人間がいつも行われていることだ。Effendy (2009:9)によると、コミュニケーションとは、一定の効果をもたらす可能性のある意見を形成することによって、誰かが他の人に情報を伝えるプロセスであるということだ。コミュニケーションを通じて、人間は情報を交換して、お互いを理解することができる。

コミュニケーションには口頭または文書で行うことができる。その一つが演説である。Hakim(2010:9)は、演説とは群衆に向けた構成された発話であると言う。Wiyanto(2006:44)は、演説における状況は、公式、準公式、非公式の三つの状況があると言う。公式の場での演説の一つには国家演説がある。

AICIによると、通訳者は、話し手のメッセージを口頭で伝える際に、言語の多様性、リズム、イントネーション、修辭的要素、ボディラングージなど、話し手のあらゆる言語スキルを駆使する必要がある。ただし、通訳者は、ターゲット言語の適切な単語を検索する時間がなく、辞書を引くこともできず、通訳のために用意されたすべての設備を利用することもできない。したがって、口話通訳者は、話し手のメッセージを聞き、捉え、理解し、分析し、再表現する能力を、非常に短時間かつ高速でなければならない。通訳では、コミュニケーションはその瞬間に行われ、話し手、聞き手、通訳者の間の直接的な相互作用

が伴う。そのため、口頭通訳者には言語的な能力に加え、聞き手に情報を伝え、伝える能力も求められる。

必要なスキルが多いため、通訳能力はすぐには身につかない。その一つの例は州の公式通訳者になることである。州の公式通訳者になるためには、満たさなければならない多くの条件がある。法律・人権大臣規則第 29/2016 号に基づき、政府機関の公式通訳者は宣誓通訳でなければならない。宣誓通訳者とは、法律や人権の分野で政府の事務を取りまとめる大臣の宣誓を受けた、通訳の専門知識を持つ人のことである。

選ばれた通訳者が通訳者としての資格を備えた通訳者であるための参考となる業務能力基準もある。その資格には、ソース言語とターゲット言語の高度な能力、外交言語を理解し使用する技能、外交分野に対する深い理解などが含まれる。その資格を満たしていることは選ばれた通訳者が所定の基準を満たしている通訳者であることの証である。

実際には、通訳者が通訳する方法は、テクニック、方法、戦略などがある。しかし、重要なのは通訳の最後の結果である。通訳の正確さは、通訳者がソース言語からターゲット言語へのメッセージを正確に伝えるためのテクニックを使用していることからわかる。そこで、「インドネシア共和国大統領の国家の演説におけるインドネシア語から日本語への逐次通訳のテクニックと精度の分析」と題する研究を実施する予定である。本研究は、インドネシア語から日本語に通訳された国家演説における通訳の使用されるテクニックと、通訳の正確さを調べるために行われた。

B. 問題提供

以上の背景に基づいて、本研究の問題提供は次の通りである：

1. インドネシア共和国大統領の国家演説に通訳者が使用する逐次通訳のテクニックは何だろうか。

2. インドネシア共和国大統領の国家演説の通訳の精度はどうだろうか。

C. 解決

本研究は記述的質的方法を使用し、データ収集技法は「Triangulasi」、「Teknik Simak Bebas Libat Cakap」、「Teknik Catat」とインタビューを使用した。Sugiyono (2022:125) は、「Triangulasi」はすでに存在するさまざまなデータ収集手法やデータソースを組み合わせることによるデータ収集手法であると言う。Mahsun (2005:91-92)によると、「Teknik Simak Bebas Libat Cakap」とは言語の使用を観察することによるデータ収集技法であり、研究者は情報提供者間で行われる対話を聞くだけであるということであり、「Teknik Catat」とは、研究に関連するデータを記録することによって行われる技術だということである。Sugiyono (2022: 115) によれば、構造化インタビューは、面接を実施する前に、被面接者に質問する内容を文書で準備することによって実施される。データは、使用された通訳のテクニックを分析するために Jones の理論 (2002:80-107) を使用し、通訳の質を評価するために Saehu の理論 (2018:114-122) と Nababan らの理論 (2012:50) を使用して分析された。

本研究のデータソースは、2020年10月20日にボゴール大統領官邸で行われた菅義偉首相の公式歓迎式典での演説と2022年7月27日に東京で行われた岸田文雄首相によるジョコ・ウィドド大統領の公式歓迎式典での演説のビデオである。分析されたデータの合計は32データである。以下は、使用されたテクニックと通訳者によって作成された通訳の質である：

通訳のテクニック	データ量	データ番号	パーセンテージ
<i>Reformulation</i>	21	20-3, 20-4, 20-5, 20-6, 20-7, 20-8, 20-9, 20-12, 20-13, 20-14, 20-16, 22-1, 22-4, 22-5, 22-7, 22-10, 22-11, 22-12, 22-13, 22-14, 22-15	66%
<i>Salami</i>	1	20-1	3%

<i>Efficiency in reformulation</i>	1	22-8	3%
<i>Simplification</i>	4	20-15, 20-17, 22-10, 22-14	13%
<i>Generalization</i>	1	22-3	3%
<i>Omission</i>	23	20-2, 20-3, 20-4, 20-5, 20-7, 20-8, 20-9, 20-10, 20-11, 20-12, 20-13, 20-14, 20-15, 20-16, 20-17, 22-2, 22-3, 22-4, 22-5, 22-12, 22-13, 22-14, 22-16	72%
<i>Summarizing and recapitulation</i>	1	22-6	3%
<i>Explanation</i>	1	22-11	3%

分析の結果に基づいて、通訳のテクニックで最も使用されたテクニックは「omission」が合計 23 データ（72%）、「reformulation」が合計 21 データ（66%）、「simplification」が合計 4 データ（13%）である。最も使われていないテクニックは「salami」、「efficiency in reformulation」、「generalization」、「summarizing and recapitulation」と「explanation」で、各テクニックが合計 1 データ（3%）である。

「omission」が最も使用されているのは、ターゲット言語に伝えるべき話者のメッセージの本質を明確にすることを目的としているからである。「reformulation」は、元の意味に最も近い等価な単語を見つけることを目的とするため、他の等価な単語を使用しても話者の重要なメッセージを伝えることができるため、2 番目に最も使用されているテクニックである。「simplification」は、より簡単な形を使って重要なメッセージを短時間で伝えることを目的としているため、3 番目に最も使用されているテクニックである。「salami」、「efficiency in reformulation」、「generalization」、「summarizing and recapitulation」、「explanation」は、両国間の協定に関する特定のメッセージや専門用語を通訳するに適していないため、最も使用されていないテクニックである。話者の発言が長すぎないため、通訳する文も長すぎない。また、日本とインドネシアの合意に関連する重要なメッセージも多いため、通訳者はその重要なメッセージを削ることなく維持し、正確に伝えられるようにしなければならない。

精度	データ量	データ番号	パーセンテージ
<i>Accurate</i>	10	20-7, 20-12, 20-13, 20-15, 20-17, 22-2, 22-3, 22-7, 22-8, 22-16	31,25%
<i>Less Accurate</i>	19	20-1, 20-2, 20-3, 20-5, 20-6, 20-8, 20-9, 20-10, 20-11, 22-1, 22-4, 22-5, 22-6, 22-10, 22-11, 22-12, 22-13, 22-14, 22-15	59,38%
<i>Not Accurate</i>	3	20-4, 20-14, 20-16	9,38%

分析の結果に基づいて、分析の結果に基づいて、「less accurate」通訳が 19 データ (59.38%)、「accurate」通訳が 10 データ (31.25%)、「not accurate」通訳が 3 データ (9.38%) である。通訳者が多くの「less accurate」通訳をするのは、使用されるテクニックに影響されるからである。あまり不正確な通訳を生み出す最も使われているテクニックは「omission」と「reformulation」である。「omission」を使用すると、ソース言語のメッセージがターゲット言語に完全に伝えることができるはずなのに、ターゲット言語では十分に伝わらないため、「less accurate」通訳になる。また、「reformulation」の使用も、「less accurate」通訳になる。通訳者が原語の意味にあまり近くない別の形の単語や文構造を使用するため、ソース言語のメッセージが十分に伝わらないからである。

Syahputra ら(2021:74)によると、逐次通訳と同時通訳は同じ基本原則が適用される。この 2 つのタイプの通訳は、言語伝達のプロセスにおいて、聞く、理解する、分析する、再表現するという共通点があるため、テクニックの応用にも大きな違いはない。しかし、本研究の分析から、Jones (2002) の通訳のテクニック理論では、「anticipation」のテクニックを用いたデータが見つからなかったため、すべての話者の発話に対応することはできないと結論づけられた。また、Jones (2002) の通訳のテクニック論がまったく活用されていない通訳のプロセスもある。したがって、Jones (2002) によって提唱された通訳の

テクニックの理論は、逐次通訳への適用には適さないと結論づけられる。

D. 結論

本研究で分析した 32 のデータに基づき、使用された通訳のテクニックと結果として得られる通訳の質に関する結論は以下の通りである：

1. 通訳のテクニック

分析の結果に基づいて、通訳のテクニックで最も使用されたテクニックは「omission」（72% ）、 「reformulation」（66% ）、 「simplification」（13%）である。最も使われていないテクニックは「salami」（3% ）、 「efficiency in reformulation」（3% ）、 「generalization」（3% ）、 「summarizing and recapitulation」（3% ）、 「explanation」（3%）である。

「omission」が最も使用されているのは、ターゲット言語に伝えるべき話者のメッセージの本質を明確にすることを目的としているからである。「reformulation」は、元の意味に最も近い等価な単語を見つけることを目的とするため、他の等価な単語を使用しても話者の重要なメッセージを伝えることができるため、2 番目に最も使用されているテクニックである。「simplification」は、より簡単な形を使って重要なメッセージを短時間で伝えることを目的としているため、3 番目に最も使用されているテクニックである。「salami」、 「efficiency in reformulation」、 「generalization」、 「summarizing and recapitulation」、 「explanation」は、両国間の協定に関する特定のメッセージや専門用語を通訳するに適していないため、最も使用されていないテクニックである。

2. 通訳の精度

分析の結果に基づいて、「less accurate」通訳が 19 データ（59.38% ）、 「accurate」通訳が 10 データ（31.25% ）、 「not accurate」通訳が 3 データ（9.38%）である。通訳者が多くの「less

accurate」通訳をするのは、使用されるテクニックに影響されるからである。あまり不正確な通訳を生み出す最も使われているテクニックは「omission」と「reformulation」である。「omission」を使用すると、ソース言語のメッセージがターゲット言語に完全に伝えることができるはずなのに、ターゲット言語では十分に伝わらないため、「less accurate」通訳になる。また、「reformulation」の使用も、「less accurate」通訳になる。通訳者が原語の意味にあまり近い別々の形の単語や文構造を使用するため、ソース言語のメッセージが十分に伝わらないからである。

本研究で行われた分析の結果に基づいて、Jones (2002) の通訳のテクニックに関する理論は、逐次通訳におけるすべての話者の発話に対応できないことがわかった。それは「anticipation」を使用したデータが見つからなかったためです。また、Jones (2002) の通訳のテクニックの理論がまったく活用されていない通訳のプロセスもある。したがって、Jones (2002) の通訳のテクニックの理論は逐次通訳には適さないと結論づけられる。

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat, penyertaan, kekuatan, dan pemeliharaannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Teknik dan Keakuratan Terjemahan Lisan Konsektif Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang pada Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si., sebagai Rektor Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di kampus ini.
2. Ibu Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Frida Philiyanti, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta dan Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan dorongan untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Eky Kusuma Hapsari, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan motivasi, semangat, dan arahan hingga skripsi ini dapat diselesaikan secepatnya.
5. Bapak Dr. Komara Mulya, S.S., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing dan memberikan motivasi, arahan, dan semangat agar penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Ibu Dr. Nia Setiawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Kaede Toguchi selaku *expert judgement* yang telah memberikan semangat dan telah membantu dalam memvalidasi data penelitian ini.
8. Bapak Heru Erlangga selaku narasumber wawancara yang telah bersedia untuk membagikannya pengalamannya selama menjadi seorang penejemah lisan.
9. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menjadi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
10. Papi, Mami, Dede, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik di waktu yang tepat.
11. Jemaat di GBI Theofila, khususnya Oma Sri dan WBI Theofila yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
12. Teman-teman seperjuangan “Kabinet H. Tohir”, yaitu Marsha, Putri, Dewi, Aldi, Fajar, dan Rei yang selalu memberikan semangat, hiburan, saran, bantuan, dan motivasi. Terima kasih karena selalu mau menjadi tempat untuk bercerita dan tempat untuk bertukar pikiran.
13. *Senpaitachi, kouhaitachi*, dan teman-teman angkatan 2019 “Irodoru” yang telah menemani dan membantu peneliti selama menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
14. Naomi dan Reva yang berada di jurusan yang berbeda namun selalu memberikan semangat, menguatkan, dan mendoakan satu sama lain.

15. Teman-teman dari “Menconk Genks”, yaitu Febri, Sesi, dan Pelangi yang selalu memberikan semangat, hiburan, dan selalu menjadi tempat untuk bercerita.
16. Rekan-rekan kerja di RKP, khususnya Tante Yuli yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa.
17. Idol group Seventeen dan The Boyz yang telah memberikan semangat dan hiburan kepada peneliti selama pengerjaan skripsi ini.
18. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
19. Diri sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti ingin menyampaikan permohonan maaf jika masih terdapat kekurangan di dalam skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak di masa mendatang.

Jakarta, 19 Juni 2024

Peneliti

Eunike Felicia

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
概要.....	vi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	14
C. Rumusan Masalah	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KERANGKA TEORI	17
A. Deskripsi Teoretis.....	17
1. Pidato	17
2. Ragam Hormat	20
3. Penerjemahan Lisan.....	30
4. Teknik Penerjemahan Lisan.....	38
5. Keakuratan Terjemahan Lisan	57
B. Penelitian yang Relevan	60
C. Kerangka Berpikir.....	67
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	69
A. Tujuan Penelitian.....	69
B. Lingkup Penelitian	69
C. Waktu dan Tempat.....	69
D. Prosedur Penelitian.....	70
E. Teknik Pengumpulan Data.....	71

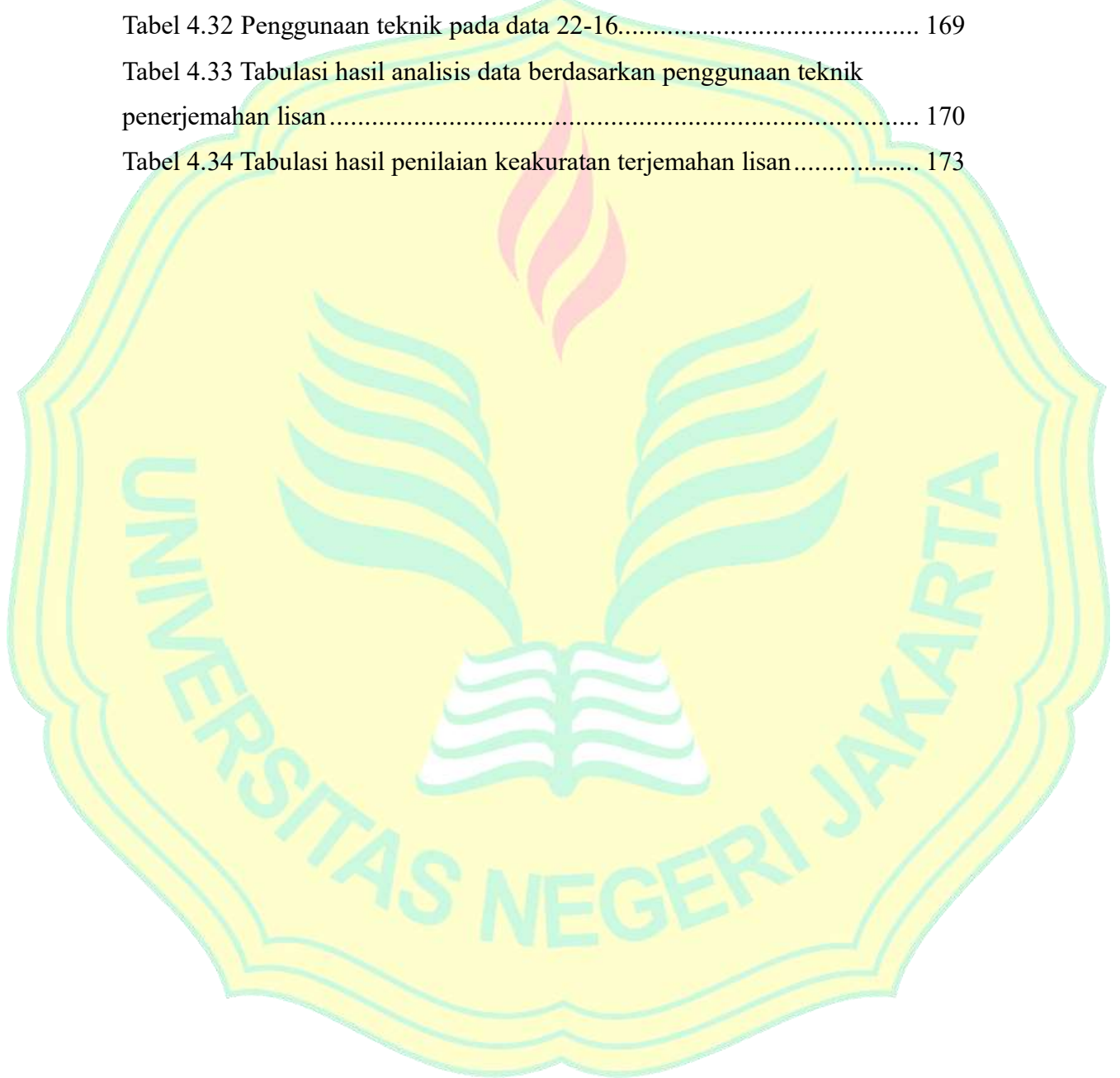
F. Teknik Analisis Data	73
G. Kriteria Analisis	78
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	79
A. Deskripsi Data.....	79
B. Interpretasi Data.....	81
C. Keterbatasan Penelitian	176
BAB V PENUTUP.....	178
A. Kesimpulan	178
B. Implikasi	182
C. Saran	183
DAFTAR PUSTAKA.....	185
LAMPIRAN	187



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Instrumen penilaian keakuratan terjemahan lisan	59
Tabel 2.2 Penelitian relevan	64
Tabel 3.1 Contoh penggunaan teknik pada data 22-4.....	77
Tabel 4.1 Penggunaan teknik pada data 20-1	83
Tabel 4.2 Penggunaan teknik pada data 20-2	85
Tabel 4.3 Penggunaan teknik pada data 20-3	89
Tabel 4.4 Penggunaan teknik pada data 20-4	92
Tabel 4.5 Penggunaan teknik pada data 20-5	95
Tabel 4.6 Penggunaan teknik pada data 20-6	98
Tabel 4.7 Penggunaan teknik pada data 20-7	101
Tabel 4.8 Penggunaan teknik pada data 20-8	104
Tabel 4.9 Penggunaan teknik pada data 20-9	109
Tabel 4.10 Penggunaan teknik pada data 20-10.....	111
Tabel 4.11 Penggunaan teknik pada data 20-11.....	113
Tabel 4.12 Penggunaan teknik pada data 20-12.....	115
Tabel 4.13 Penggunaan teknik pada data 20-13.....	118
Tabel 4.14 Penggunaan teknik pada data 20-14.....	121
Tabel 4.15 Penggunaan teknik pada data 20-15.....	124
Tabel 4.16 Penggunaan teknik pada data 20-16.....	127
Tabel 4.17 Penggunaan teknik pada data 20-17.....	130
Tabel 4.18 Penggunaan teknik pada data 22-1	133
Tabel 4.19 Penggunaan teknik pada data 22-2	135
Tabel 4.20 Penggunaan teknik pada data 22-3	138
Tabel 4.21 Penggunaan teknik pada data 22-4	141
Tabel 4.22 Penggunaan teknik pada data 22-5	144
Tabel 4.23 Penggunaan teknik pada data 22-6	146
Tabel 4.24 Penggunaan teknik pada data 22-7	147
Tabel 4.25 Penggunaan teknik pada data 22-8	149
Tabel 4.26 Penggunaan teknik pada data 22-10.....	152
Tabel 4.27 Penggunaan teknik pada data 22-11.....	155

Tabel 4.28 Penggunaan teknik pada data 22-12.....	158
Tabel 4.29 Penggunaan teknik pada data 22-13.....	161
Tabel 4.30 Penggunaan teknik pada data 22-14.....	165
Tabel 4.31 Penggunaan teknik pada data 22-15.....	167
Tabel 4.32 Penggunaan teknik pada data 22-16.....	169
Tabel 4.33 Tabulasi hasil analisis data berdasarkan penggunaan teknik penerjemahan lisan.....	170
Tabel 4.34 Tabulasi hasil penilaian keakuratan terjemahan lisan.....	173



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka berpikir..... 67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Expert Judgement	187
Lampiran 2 Tuturan pembicara dalam bahasa sumber (bahasa Indonesia) dan terjemahan dalam bahasa sasaran (bahasa Jepang)	188
Lampiran 3 Tabulasi hasil analisis berdasarkan teknik penerjemahan yang digunakan dan keakuratan terjemahan yang dihasilkan	195
Lampiran 4 Transkrip hasil wawancara dengan narasumber	197

